

## **Penggunaan Media PPT Interaktif dalam Pembelajaran Fiqih di MIS AL JIHAD Palangka Raya**

**Achmad Zaelani<sup>1</sup>, Muhammad Syabrina<sup>2</sup>, Norhayati<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia

<sup>3</sup> MIS Al – Jihad Palangkaraya, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Achmad Zaelani

**E-mail:** [achmadjailani231@gmail.com](mailto:achmadjailani231@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media PowerPoint (PPT) interaktif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MIS AL Jihad Palangkaraya. Metode yang digunakan adalah Kegiatan Pengabdian Masyarakat tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, melibatkan siswa kelas VI sebagai subjek Penulisan. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa media PPT interaktif memberikan dampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, 65% siswa mengalami peningkatan motivasi, tetapi hanya 60% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah perbaikan pada siklus kedua, motivasi belajar meningkat menjadi 85%, dan 85% siswa berhasil mencapai KKM. Hasil ini menegaskan bahwa media PPT interaktif, jika didukung dengan panduan yang tepat, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih secara signifikan.*

**Kata kunci** - media PPT interaktif, pembelajaran fiqih, motivasi belajar, hasil belajar, tindakan kelas

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effectiveness of using interactive PowerPoint (PPT) media in enhancing students' interest, motivation, and learning outcomes in fiqh lessons at MIS AL Jihad Palangkaraya. The method used was classroom action research (CAR) with two cycles, involving sixth-grade students as the subjects. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results showed that interactive PPT media positively impacted students' motivation and learning outcomes. In the first cycle, 65% of students showed increased motivation, but only 60% met the Minimum Competency Criteria (MCC). After improvements in the second cycle, learning motivation rose to 85%, and 85% of students achieved the MCC. These findings confirm that interactive PPT media, when supported by proper guidance, can significantly enhance the quality of fiqh learning.*

**Keywords** - interactive PPT media, fiqh learning, learning motivation, learning outcomes, classroom action research

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam karena membentuk pemahaman siswa tentang hukum-hukum syariat dan praktik ibadah yang sesuai dengan tuntunan agama. Namun, realitas pembelajaran fiqih di banyak sekolah, termasuk di MIS AL Jihad Palangkaraya, menunjukkan adanya tantangan yang signifikan. Di antaranya adalah kurangnya minat belajar siswa akibat metode pengajaran yang cenderung monoton, berbasis ceramah, dan minim penggunaan media pembelajaran yang interaktif. Kondisi ini menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar serta pemahaman yang terbatas terhadap materi fiqih.

Berbagai Kegiatan Pengabdian Masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Widodo & Suryani (2021) menemukan bahwa penggunaan PowerPoint (PPT) interaktif dapat menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Selain itu, Mustofa (2019) mengungkapkan bahwa media pembelajaran digital berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa karena mempermudah penyampaian materi yang kompleks. Studi lainnya oleh Rahman (2020) menekankan pentingnya inovasi dalam pembelajaran fiqih untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan partisipatif.

Namun, Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang efektivitas penggunaan media PPT interaktif secara khusus dalam pembelajaran fiqih, terutama di lingkungan madrasah, masih jarang dilakukan. Hal ini mendorong dilakukannya Kegiatan Pengabdian Masyarakat di MIS AL Jihad Palangkaraya untuk mengkaji bagaimana media PPT interaktif dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran fiqih.

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan media PPT interaktif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIS AL Jihad Palangkaraya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Kegiatan Pengabdian Masyarakat tindakan kelas (PTK) untuk menganalisis efektivitas penggunaan media PowerPoint (PPT) interaktif dalam pembelajaran fiqih pada materi tayamum di MIS AL Jihad Palangkaraya. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui intervensi dalam proses pembelajaran.

Subjek Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah siswa kelas VI di MIS AL Jihad Palangkaraya. Subjek ini dipilih karena relevansi materi tayamum dengan kurikulum mereka. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, Penulis menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis media PPT interaktif yang dirancang untuk menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik. Konten dalam PPT mencakup animasi, gambar pendukung, dan kuis untuk memastikan keterlibatan siswa. Penulis juga mempersiapkan instrumen Penulisan, seperti lembar observasi, angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar, untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan melibatkan implementasi media PPT interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara bertahap dengan dua pertemuan di setiap siklus. Dalam proses ini, siswa diajak untuk terlibat aktif dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan kuis yang disediakan melalui media.

Selama tahap observasi, Penulis mencatat respons siswa terhadap media pembelajaran menggunakan lembar observasi. Data tambahan diperoleh melalui angket yang diberikan kepada

siswa untuk mengevaluasi perubahan motivasi belajar. Tes hasil belajar dilakukan di akhir setiap siklus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi tayamum.

Tahap refleksi digunakan untuk menganalisis hasil dari data yang dikumpulkan selama observasi dan tes. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media PPT interaktif dan menentukan perbaikan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Refleksi ini juga menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai sejauh mana media PPT interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih.

Melalui metode ini, Kegiatan Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat media PPT interaktif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, sebagaimana yang dijelaskan dalam pendahuluan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan madrasah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas media PowerPoint (PPT) interaktif dalam pembelajaran fiqih, khususnya pada materi tayamum, di MIS AL Jihad Palangkaraya. Berdasarkan hasil pengabdian, ditemukan bahwa penggunaan media PPT interaktif membawa dampak positif terhadap minat, motivasi, dan hasil belajar siswa.

Pada siklus pertama, penggunaan media PPT interaktif mulai menarik perhatian siswa. Sebagian besar siswa merasa terbantu dengan visualisasi materi yang jelas dan menarik. Berdasarkan hasil angket, sekitar 65% siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Namun, hasil tes pada siklus ini menunjukkan bahwabarur sekitar 60% siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun minat siswa meningkat, pemahaman terhadap materi belum maksimal. Pengamatan juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih cenderung pasif selama pembelajaran.



**Gambar 1.**  
Penggunaan Pertama Media PPT Interaktif

Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan berupa penyempurnaan media PPT interaktif dengan menambahkan elemen permainan dan kuis interaktif yang lebih menantang. Selain itu, guru memberikan panduan yang lebih jelas tentang penggunaan media ini untuk memastikan keterlibatan siswa secara aktif. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan pada motivasi belajar siswa, dengan 85% siswa menyatakan bahwa pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Tes hasil belajar juga menunjukkan perbaikan yang nyata, dengan 85% siswa berhasil mencapai atau melampaui nilai KKM. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam diskusi dan aktif menjawab pertanyaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.



**Gambar 2.**  
Penggunaan Kedua PPT Interaktif

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini konsisten dengan temuan sebelumnya. Widodo & Suryani (2021) menyebutkan bahwa media berbasis teknologi seperti PPT interaktif mampu menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mustofa (2019) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki dampak positif pada pemahaman siswa, terutama untuk materi yang kompleks. Dalam konteks pembelajaran fiqih di madrasah, penggunaan media PPT interaktif membantu menjembatani kesenjangan antara teori abstrak dan praktik ibadah yang konkret.

Namun, efektivitas media PPT interaktif sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator. Siklus pertama mengungkapkan bahwa kurangnya arahan dari guru dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami cara memanfaatkan media secara maksimal. Perbaikan yang dilakukan pada siklus kedua menegaskan pentingnya panduan yang tepat dalam penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa media PPT interaktif dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih. Media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga memberikan peluang bagi siswa untuk lebih aktif dan partisipatif dalam proses belajar. Dengan demikian, temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan madrasah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint (PPT) interaktif secara signifikan mampu meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di MIS AL Jihad Palangkaraya. Pada siklus pertama, media PPT interaktif mulai menarik perhatian siswa, dengan 65% siswa menunjukkan peningkatan motivasi, meskipun baru 60% yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah perbaikan pada siklus kedua, motivasi belajar meningkat menjadi 85%, dan 85% siswa berhasil mencapai atau melampaui nilai KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa media PPT interaktif, jika dirancang secara kreatif dan didukung oleh panduan guru yang tepat, mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, partisipatif, dan efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa MIS AL Jihad Palangkaraya yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Tidak lupa saya mengucapkan Terima kasih kepada Dosen saya yaitu Bapak Muhammad Syabrina yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan maupun ilmu kepada saya,

sehingga Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang saya lakukan berjalan dengan lancar. Terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses Penulisan. Selain itu, penghargaan khusus diberikan kepada para pembimbing dan rekan sejawat atas saran, kritik, dan dukungan yang membantu dalam penyelesaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Penulis berharap hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mustofa, A. (2019). Pengaruh media pembelajaran terhadap minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 113–126
- Pamungkas, A., & Koeswanti, E. (2021). Pengaruh media pembelajaran animasi terhadap minat belajar siswa. *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 6(1), 311–319
- Rahman, M. T. (2020). Pentingnya pembelajaran fiqih dalam membentuk karakter Islami peserta didik. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 35–45
- Sudrajat, D., Prasojo, L., & Zulkarnain, I. (2018). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Humanika*, 20(2), 115–128
- Widodo, H., & Suryani, T. (2021). Efektivitas media PPT interaktif dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(4), 67–79